KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS
Jalan Mayjend D.I. Panjaitan No. 1 PURWOKERTO 53141
Telp. (0281) 636068 email : bimasiislam.banyumas@gmail.com

KHUTBAH IEDUL FITRI
“BERSATU DAN BANGKIT BERSAMA "

اَللهُ أَكْبَرُ ×٩

لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ اَللهُ أَكْبَرُ مَا فَعَلَ الْمُسْلِمُوْنَ فِيْ نَهَارِ رَمَضَانَ بِصِيَامٍ وَفِيْ لَيْلِهِ بِقِيَامٍ. اَللهُ أَكْبَرُ مَا ازْدَحَمَ الْمُصَلُّوْنَ فِي الْمَسَاجِدِ بِخُشُوْعٍ وَاهْتِمَامٍ. مَا سَبَقُوْا فِي الْمَسَاجِدِ لِلسُّجُوْدِ وَالْقُعُوْدِ وَالْقِيَامِ. اللهُ أَكْبَرُ مَا بَذَلَ الْمُسْلِمُوْنَ إِلَى إِخْوَانِهِمْ بِإِعْطَاءٍ وَمَحَبَّةٍ وَاحْتِرَامٍ. اللهُ أَكْبَرُ مَا تَكُفُّ الْأَكُفُّ إِلَى اللهِ فِيْ هَذَا الشَّهْرِ بِالدُّعَاءِ وَالتَّضَرُّعِ لِكَشْفِ الضُّرِّ وَالْآلَمِ. اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ.

اَلْحَمْدُ للهِ اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْ لَا أَنْ هَدَانَا اللهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا اِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ اِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللّهُمَّ صَلِّ وسَلِّمْ وَبارِكْ عَلَى سَيِّدِنا مُحَمّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعينَ بِإِحْسانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

أَمَّا بَعْدُ

فيا عِبَادَ اللهِ اِتَّقُوْا اللهَ وَرَاقِبُوْا مُرَاقَبَةَ مَنْ يَعْلَمُ أَنَّهُ يَرَاهُ. وَاعْلَمُوْا أَنَّهُ لَا يَضُرُّ وَلَا يَنْفَعُ وَلَا يُعْطِيْ وَلَا يَمْنَعُ سِوَاهُ. قَالَ اللهُ تَعَالَى: أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللهِ مَتَابًا (الفرقان: ٧١

Ma’asyirol Muslimin Wazumrotal Mu’minin Rohimakumullah

Kami mengajak pribadi kami sendiri juga kepada jamaah sekalian, mari kita selalu meningkatkan iman dan takwa kita kepada Allah SWT Dengan usaha kita yang sedemikian rupa ini, semoga bisa menyebabkan turunnya rahmat

Allah kepada kita semua, sehingga kelak kita dikumpulkan bersama Nabi Muhammad SAW dan orang-orang saleh, *amin Allahumma amin.*

اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ

Ma'asyirol Muslimin Wazumrotal Mu'minin Rohimakumullah

Alhamdulillah, pada pagi hari yang penuh kemuliaan ini, kita semua masih diberi kesempatan oleh Allah SWT bisa bersujud, mengumandangkan takbir, mengagungkan nama Allah, bertahmid, mengucap syukur, dan bertahlil, mengesakan Allah SWT.

Kita pun telah diberi anugerah oleh Allah bisa menyelesaikan ibadah puasa selama sebulan penuh. Pada hakikatnya, ibadah yang kita lakukan, bukan atas kuasa kita sendiri, namun semata-mata pemberian dari Allah SWT. Selain bersyukur, sebagai orang beriman, kita semestinya bersedih hati karena Ramadhan tahun ini sudah meninggalkan kita.

Selama hidup kita, Ramadhan tahun ini tidak akan kembali lagi sampai kapan pun. Seumpama kita dianugerahi oleh Allah bisa bertemu pada Ramadhan di tahun mendatang, mestinya Ramadhan mendatang bukanlah Ramadhan tahun ini yang datang kembali lagi.

Sahabat Ibnu Mas'ud pernah mendengar Baginda Nabi Muhammad SAW bersabada:

لَوْ يَعْلَمُ الْعِبَادُ مَا فِي رَمَضَانَ لَتَمَنَّتْ أُمَّتِي أَنْ يَكُونَ السَّنَةَ كُلَّهَا

"Seandainya para hamba mengetahui hakikat apa yang ada di bulan Ramadhan, mestinya umatku berharap setahun penuh, semuanya menjadi bulan Ramadhan"

(HR Ibnu Khuzaimah)

اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ

Idul Fitri merupakan hari raya khusus bagi orang yang berpuasa. '*Id* artinya hari raya. *Fathara* artinya berbuka puasa. Bagi orang yang kemarin-kemarin menjalankan perintah Allah dengan berpuasa sebulan penuh, hari ini adalah hari raya berupa diperbolehkannya makan dan minum.

Bahkan kita hari ini diharamkan menjalankan puasa. Inilah yang dinamakan *fathara.* Sarapan (makan pagi) dalam bahasa Arab adalah

Karena itu, *zakatul fithr* sebenarnya adalah zakat untuk makan pada hari raya idul Fitri. Dahulu, Nabi Muhammad SAW memberikan zakat fithr (atau biasa disebut zakat fitrah) pada saat pagi hari raya, sebelum menjalankan shalat id. Harapannya, pada hari raya ini, semua umat muslim yang mempunyai kelebihan makan sehari semalan hari raya ini, harus berbagi bahan makanan pokok kepada orang miskin di sekitarnya, sehingga pada hari raya ini, semua orang bisa merasakan nikmatnya makan. Hal ini merupakan salah satu hikmah yang dapat kita petik dari idul fithri, hari raya makan-makan.

Setelah orang berpuasa dan membayarkan zakat fithrahnya, hari raya merupakan kabar gembira atas diterimanya amal orang yang sungguh-sungguh berpuasa, bertobat, shalat malam, shalat tarawih, i'tikaf, sedekah, dan lain sebagainya. Allah akan menghapus semua keburukan mereka kemudian diganti dengan kebaikan-kebaikan.

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

"Kecuali orang-orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan amal shalih; maka keburukan-keburukan mereka tersebut diganti oleh Allah dengan kebajikan. Dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang"

(QS Al-Furqan: 70)

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Barang siapa ibadah (tarawih) di bulan Ramadhan seraya beriman dan ikhlas, maka diampuni baginya dosa yang telah lampau"

اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ

Sebagaimana kita ketahui bersama, bangsa Indonesia sedang mengalami ujian demi ujian. Setelah bangsa ini dan penduduk bumi diuji oleh Allah SWT dengan pandemi covid-19, kita masih diuji secara sosial dengan masalah keterbelahan, dimana satu pihak membela pemerintah mati-matian, sementara pihak yang lain begitu kritis hingga berupaya mencari celah kekurangan pemerintah. Antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya, saling caci maki di medsos, hingga saling lapor secara hukum. Hal ini merupakan celah terjadinya perpecahan, yang jika tidak ditangani dengan baik, bisa menyebabkan permusuhan dan perang saudara. *Na'udzubillah.*

Namun apa pun kondisi tersebut, bagi orang beriman tetap mempunyai potensi pahala. Sabda Nabi Muhammad SAW:

عَجَباً لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ

"Sangat menakjubkan urusan orang beriman. Semua urusannya merupakan kebaikan

إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْراً لَهُ،

Apabila orang beriman mendapatkan kenikmatan, dia bersyukur, dan itu menjadi kebaikan baginya

وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خيْراً لَهُ .

Jika ia tertimpa musibah, dia bersabar. Dan itu juga menjadi kebaikan baginya"

(HR Muslim).

Ramadhan ini, semestinya memberikan kita kesadaran baru untuk bersatu dan bangkit bersama. Menyudahi segala bentuk perpecahan, apalagi saling caci maki. Kita juga mesti bersabar, karena segala macam persoalan bangsa, baik ekonomi dan sosial, sebenarnya bisa diatasi bersama-sama, asalkan tidak ada yang saling menuntut, dan lebih mencoba untuk memahami serta berprasangka baik. Jangan sampai kita terjebak pada godaan untuk bermusuhan, apalagi saling menjatuhkan. Bagaimanapun, persatuan adalah syarat agar kesejahteraan bisa diwujudkan.

Di tengah segala persoalan ini, kita harus optimis bahwa kita bisa mengatasi keadaan secepat-cepatnya. Kita berharap, ke depan, keadaan menjadi semakin membaik. Kita fungsikan media sosial yang kita punya sebagai sarana untuk merekatkan antarkeluarga, sesama muslim sehingga media sosial kita menjadi wasilah kita menuju ridha Allah subhanahu wa ta'ala.

Semoga Allah senantiasa memberikan bimbingan, taufiq, hidayah serta inayah-Nya supaya kita dan keluarga kita selalu menjadi orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Pada puncaknya, kelak saat kita akan menghadap Allah sang Pencipta, kita akan meninggalkan dunia ini dengan husnul khatimah, amin..

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا

جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ العَائِدِيْنَ وَالفَائِزِيْنَ وَالْمَقْبُوْلِيْنَ كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بَخَيْرٍ. آمين

بسم الله الرحمن الرحيم، وَسَارِعُوْا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَ. وَقُلْ رَّبِّ اغْفِرْ وارْحَمء وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ.

Khutbah II

اَللهُ أَكْبَرُ ×٧ اَلْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. فَيَاعِبَادَ اللهِ اِتَّقُوْا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ قَالَ اللهُ تَعَالىَ فِيْ كِتَابِهِ اْلعَظِيْمِ "إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلىَ النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا". اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلىَ اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِ التَّابِعِيْنَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلىَ يَوْمِ الدِّيْنِ. وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَاْلمُسْلِمَاتِ, وَاْلمُؤْمِنِيْنَ وَاْلمُؤْمِنَاتِ, اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ يَا قَاضِيَ اْلحَاجَاتِ. رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِاْلحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ اْلفَاتِحِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ عِبَادَ اللهِ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِاْلعَدْلِ وَاْلإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي اْلقُرْبىَ وَيَنْهىَ عَنِ اْلفَحْشَاءِ وَاْلمُنْكَرِ وَاْلبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوْا اللهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوْهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ